

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan hasil dari wawancara dan observasi mengenai *community-based natural resources management* di Pulau Lusi :

- 1) Pulau Lusi menjadi destinasi wisata alam baru yang menarik bagi wisatawan baik dalam maupun luar negeri. Daya tarik yang unik menjadikan Pulau Lusi salah satu wisata alam yang dikategorikan unggulan di daerah Sidoarjo. Memiliki beragam potensi sumber daya alam yang sudah dikelola serta direncanakan pengembangannya oleh *stakeholder*. Dari Mangrove hingga *bird watching* yang nantinya menjadi atraksi wisata tambahan. Hal tersebut sudah dapat memenuhi prinsip pariwisata di antaranya : *something to see, something to do, dan something to buy*
- 2) Masyarakat setempat sudah memiliki kesadaran wisata terhadap adanya wisata alam Pulau Lusi. Hanya saja pengembangan mengenai keterampilan dalam partisipasi mengelola Pulau Lusi kurang dikoordinasi dengan baik sehingga terdapat selisih paham antara pokdarwis dan *stakeholder*.

Dalam perencanaan pengembangannya, Pulau Lusi telah memperhatikan mengenai prinsip dan aspek pariwisata sehingga sudah terpenuhi indikasinya. Masyarakat lokal turut serta dalam pengelolaan Pulau Lusi dari menjadi nahkoda hingga penggerak UMKM. Hal ini menjadi dampak positif bagi perekonomian warga Desa Tlocor karena telah menyediakan wadah sebagai mata pencaharian baru. Potensi sumber daya alam yang dapat dibaca oleh *stakeholder* menjadi

kesempatan yang dinanti dalam mewujudkan pengembangan wisata alam Pulau Lusi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan serta kajian terhadap beberapa literatur, dapat dipaparkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

5.2.1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengemukakan sesuai tema yang diambil mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata alam berdasarkan potensi sumber daya alam. Partisipasi masyarakat, pengembangan pariwisata, dan sumber daya alam menjadi *highlight* dalam pembahasan penelitian ini. Berdasarkan teori yang telah dirumuskan peneliti, maka dapat diketahui bahwa adanya partisipasi masyarakat menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan suatu destinasi wisata. Masyarakat lokal tidak bisa lepas dengan pengembangan wisata yang direncanakan oleh pengelola dan *stakeholder*. Sumber daya alam menjadi penting karena membawa pengaruh baik dari masyarakat untuk masyarakat. Sehingga perlu dibutuhkan kerjasama dalam menjaga. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literatur bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam Program Studi Manajemen Pemasaran Pariwisata.

5.2.2 Implikasi Praktis

Masyarakat lokal yang berperan menjadi nahkoda memiliki informasi yang cukup baik mengenai pengetahuan destinasi wisata Pulau Lusi. *Guiding* yang ditunjukkan memberi nilai tambah bagi wisatawan yang berkunjung. Namun, sangat disayangkan di era serba digital ini, pemuda setempat seakan mati dalam memanfaatkan kesempatan yang ada. Sosial media yang menjadi karakter utama tidak dimanfaatkan dengan optimal dan maksimal. Sehingga jangkauan wisatawan hanya terbatas. Pihak Pulau Lusi masih belum sadar akan digital yang dampaknya dapat membantu memajukan destinasi wisata. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pihak pengelola serta pokdarwis untuk menggerakkan pemuda-pemudi sekitar demi peningkatan wisatawan. Agar ke depannya Pulau Lusi dapat lebih bersaing sebagai destinasi wisata alam.

5.3 Rekomendasi

Temuan dalam penelitian ini menghasilkan kesempatan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian di masa depan diharapkan dapat meneliti lebih detail dibalik pasifnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti era digital sehingga abai dengan sosial media yang menjadi wadah utama promosi demi menarik wisatawan. Hal ini dilatar belakangi oleh rencana pengembangan yang telah disampaikan *stakeholder* sehingga disayangkan apabila tidak diperluas jangkauan wisatawananya.